

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Bahasa adalah sarana komunikasi sesama manusia yang digunakan sehari-hari, mulai dari anak kepada ibu atau ibu kepada anak yang biasa disebut Bahasa pertama atau Bahasa ibu. Bahasa kedua yaitu Bahasa yang biasanya digunakan dalam lingkungan umum, kalau di Indonesia menggunakan Bahasa Indonesia. Bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan. Mulai dari kecil sampai dewasa manusia berkomunikasi melalui Bahasa. Maka dari itu, para peserta didik harus benar-benar mempelajari Bahasa. Pendidik maupun peserta didik harus bisa menyadari pentingnya peranan bahasa, khususnya pada para pendidik atau guru bidang studi.

Dengan tujuan supaya para siswa memiliki kompetensi Bahasa yang lebih baik. Apabila para siswa memiliki kompetensi bahasa yang baik diharapkan para siswa tersebut untuk bisa berkomunikasi lebih baik dan lancar, baik secara lisan ataupun tertulis.<sup>1</sup>

Bahasa Arab adalah Bahasa yang digunakan oleh orang-orang Arab sebagai Bahasa mereka. Selain itu Bahasa Arab menjadi sarana berkomunikasi oleh orang Arab. Bahasa Arab merupakan bahasa yang tidak banyak peminatnya, banyak anggapan jika bahasa Arab itu termasuk salah satu bahasa yang sulit, akan tetapi bahasa Arab juga memiliki kedudukan tersendiri apabila dibandingkan dengan bahasa lainnya.

---

<sup>1</sup> Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 1990), 2

Di sisi lain, Bahasa Arab memiliki kedudukan khusus di Indonesia. Sholichun (2014:29) berpendapat bahwa Bahasa arab sebagai alat yang terdiri dari huruf hijaiyyah yang digunakan oleh orang arab dalam berkomunikasi dan berinteraksi sosial baik secara tertulis maupun lisan.

Di Indonesia Bahasa arab digunakan oleh beberapa sekolah islam atau madrasah sebagai mata pelajaran khusus dalam menunjang kurikulum pendidikan. Setelah melihat banyaknya sekolah atau madrasah di Indonesia yang mengampu pelajaran Bahasa arab melalui metode ataupun strategi yang terbilang relevan dengan keadaan sekitar. Namun, tidak dapat di elak lagi jika banyak lulusan siswa masih belum mumpuni dalam mengaplikasikan Bahasa arab. Sedangkan metode yang digunakan dianggap sudah cukup relevan. Banyak siswa kesulitan dalam mempelajari Bahasa arab, baik pada siswa tingkat pemula, tingkat menengah maupun lanjut. Maka dari itu, perlu adanya percobaan metode, strategi atau media yang lain yang lebih relevan dari metode sebelumnya.

Perlu di telaah lagi, hal hal yang dapat mempengaruhi atau menyebabkan kurang berhasilnya pembelajaran Bahasa arab. Ada beberapa kendala yang terdapat pada pembelajaran Bahasa arab khususnya untuk anak usia dini. Banyak anak lebih cenderung suka bermain dari pada belajar, sehingga tidak ada ketertarikan dalam diri anak untuk belajar, apalagi mempelajari Bahasa arab. Dari permasalahan tersebut dapat diperoleh bahwa perlu metode atau media pembelajaran yang relevan dengan permasalahan tersebut.

Selain itu, hal tersebut juga menyebabkan banyak siswa atau anak yang kesulitan dala mengenal serta menghafal mufrodat Bahasa arab karena

minimnya media yang digunakan untuk menimbulkan ketertarikan yang signifikan pada diri siswa dalam menunjang proses belajar. Maka dari itu, penggunaan media flashcard diharapkan bisa menarik minat siswa, dengan cara belajar sambil bermain untuk menunjang proses belajar.

Flashcard atau kartu flash adalah informasi yang terdapat di dalam beberapa kartu. Kartu ini biasanya digunakan pada saat latihan atau evaluasi peserta didik. Di dalam kartu ini biasanya terdapat sebuah pertanyaan yang tertulis di salah satu sisi, dan juga berisi jawaban di sisi yang lain. Dengan menggunakan flashcard, diharapkan para siswa tidak lagi merasa terbebani atau merasa sulit dengan soal-soal yang diajukan.<sup>2</sup>

Media flashcard merupakan sebuah kartu kecil yang didalamnya terdapat gambar, kata-kata atau teks, tanda simbol yang dapat mengingatkan dan mengarahkan siswa terhadap sesuatu yang berhubungan melalui gambar. Flashcard ini umumnya berukuran 8 X 12 cm, atau bisa juga disesuaikan terhadap keadaan besar atau kecilnya kelas tersebut yang dihadapi.<sup>3</sup>

Media ini bertujuan untuk mengasah dan melatis kapasitas dan kapabilitas otak kanan dalam mengingat kata, sehingga dapat meningkatkan perbendaharaan kata atau mufrodat. Pada umumnya kartu yang digunakan memiliki warna yang menarik dan pastinya banyak disukai anak-anak.

Oleh karenanya, dengan adanya penggunaan media flashcard ini diharapkan dapat meningkatkan semangat belajar siswa dan juga meningkatkan pemerolehan kata atau mufrodat untuk anak di usia dini.

---

<sup>2</sup> Femmy Dwi Cahyani, "Efektivitas Penggunaan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas I di SD NEGERI 2 NGROTO Pujon, Skripsi., (Malang, UIN Maliki, 2018), 6

<sup>3</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), 3

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan diatas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian menggunakan media yang dianggap lebih relevan lagi dari pada media-media terdahulu. Harapan peneliti, penelitian ini dapat menarik minat serta dapat meningkatkan kompetensi siswa di dalam mengenal mufrodat serta menghafal, juga sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.

#### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah di jelaskan di atas, maka penulis mencoba untuk merumuskan permasalahan yang akan diteliti lebih lanjut. Berikut masalah yang akan di teliti adalah :

1. Bagaimana peningkatan mufrodat Bahasa arab dalam menggunakan media flashcard pada siswa kelas IV madrasah diniyah darul karomah ?
2. Bagaimana efektivitas penggunaan media flashcard terhadap peningkatan mufrodat Bahasa arab pada siswa kelas IV madrasah diniyah darul karomah?

#### C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peningkatan mufrodat Bahasa arab dalam menggunakan media permainan flashcard pada siswa kelas IV madrasah diniyah darul karomah.
2. Untuk mengetahui efektivitas penggunaan media flashcard terhadap peningkatan mufrodat Bahasa arab pada siswa kelas IV madrasah diniyah darul karomah.

#### D. Hipotesis tindakan

Kata hipotesis ini berasal dari kata *hypo* yang berarti di bawah, lemah dan *thesa* yang berarti kebenaran. Kebenaran hipotesis ini dapat dikatakan lemah disebabkan kebenarannya belum teruji dalam tingkat teori. Untuk dapat dijadikan kebenaran yang kuat, hipotesis ini perlu di ujikan melalui data-data yang dikumpulkan.<sup>4</sup>

Berdasarkan sifatnya, hipotesis ini bisa berupa hipotesis nol dan hipotesis alternatif. Hipotesis nol adalah suatu keadaan yang menggambarkan tidak dapat terbukti dugaan hipotesis. Sedangkan yang disebut hipotesis alternatif adalah hipotesis yang diterima apabila hipotesis nol di tolak.<sup>5</sup>

#### 1. Hipotesis nol ( $H_0$ )

Tidak adanya efektivitas penggunaan media flashcard dalam meningkatkan pemerolehan kata atau mufrodat siswa kelas IV di Madrasah Diniyah Darul Karomah.

#### 2. Hipotesis alternatif

Adanya efektivitas penggunaan media flashcard untuk dapat meningkatkan pemerolehan kata atau mufrodat siswa kelas IV di Madrasah Diniyah Darul Karomah.

### E. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa manfaat baik manfaat secara praktis maupun secara teoritis.

#### 1. Manfaat praktis

---

<sup>4</sup> Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 145

<sup>5</sup> Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan*, 147

- a. Memberikan pemikiran baru bagi pihak sekolah dalam melakukan perbaikan proses pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa dapat ditingkatkan lagi. Selain itu, terjalinnya kerja sama dalam lingkungan sekolah dapat ditingkatkan lagi.
- b. Memperluas wawasan bagi guru tentang media pembelajaran untuk pembelajaran Bahasa arab dalam mendiagnosa kesulitan serta permasalahan dalam belajar yang dialami siswa. Selain itu, juga sebagai umpan balik bagi guru, sehingga pembelajaran Bahasa arab lebih aktif dan menyenangkan.
- c. Membuat siswa lebih merasa senang dan semangat melalui media flashcard, agar dapat meningkatkan peran aktif siswa.

## 2. Manfaat Teoritis

Selain manfaat praktis yang telah di paparkan di atas, dalam penelitian ini juga terdapat manfaat teoritis yaitu dapat memberikan landasan bagi para peneliti lain dalam melakukan penelitian lain yang sejenis untuk meningkatkan kemampuan mufrodat siswa.

## F. Ruang lingkup dan keterbatasan penelitian

Pembatasan masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai.

Beberapa batasan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ruang lingkup hanya meliputi siswa kelas IV Madrasah Diniyah Darul Karomah.

2. Penelitian yang dilakukan hanya terbatas pada media yang digunakan, yaitu media Flashcard.

#### G. Definisi Istilah atau Defisi Operasional

Ada beberapa istilah dalam judul Penelitian Tindakan Kelas ini yang perlu mendapat penjelasan, yaitu:

1. Efektivitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana rencana dapat tercapai.<sup>6</sup>
2. Media adalah Media adalah alat saluran komunikasi. Kata media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak kata medium. Secara harfiah, media berarti perantara, yaitu perantara antara sumber pesan (a source) dengan penerima pesan (a receiver).<sup>7</sup>
3. Flashcard adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang ukurannya seukuran postcard atau sekitar 20 x 20 cm. gambar yang ditampilkan dalam kartu tersebut adalah gambar tangan atau foto, atau gambar/foto yang sudah ada dan ditempelkan pada lembar kartu-kartu tersebut.<sup>8</sup>
4. Meningkatkan adalah menaikkan derajat, taraf dan sebagainya. Mempertinggi produksi dan sebagainya.<sup>9</sup>

---

<sup>6</sup> Femmy Dwi Cahyani, "Efektifitas Penggunaan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas I di SD NEGERI 2 NGROTO Pujon, *Skripsi* (Malang, UIN Maliki, 2018), 19

<sup>7</sup> Dian Indriana, *Ragam Alat Bantu Pengajaran*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2011), 13

<sup>8</sup> Dian Indriana, *Ragam Alat Bantu Pengajaran*, 68

<sup>9</sup> Peter Salim dan Yeni Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern Press, 1995), 160

5. Mufradat adalah himpunan kata atau khazanah kata yang diketahui oleh seseorang atau entitas lain, atau merupakan bagian dari suatu bahasa tertentu.<sup>10</sup>
6. Bahasa Arab adalah kalimat-kalimat yang dipergunakan oleh orang arab untuk mengungkapkan tujuan-tujuan (pikiran dan perasaan) mereka.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Slamet Suyanto, *Dasar-dasar pendidikan anak usia dini*, (Yogyakarta : Hikayat, 2005), 19-121.

<sup>11</sup> Mustafa al- Ghalayin, *Jami' ad-Durus al-'abiyah jilid I*. (Beirut: Dar al-kutub al- 'ilmiyah, 2005),